

AKSEPTABILITAS SISTEM TEKNOLOGI *CLOUD MEETING*: ANALISIS TERHADAP PERSPEKTIF MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA SEBAGAI GENERASI ZOOM

Samuel Theo Manat Silitonga (S1 Akuntansi - 15/381981/EK/20562)
Dosen Pembimbing: Jogyanto Hartono M, Prof., Dr., MBA., Ak., CMA., CA.

Intisari

Privasi adalah kepentingan utama bagi setiap individu dalam melakukan interaksi sosial online. Seiring dengan semakin cepatnya pertukaran informasi, sistem teknologi *cloud meeting* semakin berkembang dalam interaksi digital. Penelitian ini fokus menguji bagian yang penting untuk diteliti yaitu *aspects of hyperpersonal framework*, *privacy trade-off*, dan *privacy-protective behaviors*. Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih holistik dalam akseptabilitas mahasiswa/i Universitas Gadjah Mada terhadap masalah privasi dan perilaku perlindungan privasi. Penelitian ini melibatkan sekitar 196 responden yang kemudian dilakukan analisis *PLS algorithm* dan *bootstrapping* dengan menggunakan program SmartPLS 3.3.2. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari *perceived anonymity of others* (PAO) terhadap *privacy concerns* (PC) dan *sense of virtual communities* (SOVC). Sementara, variabel lainnya tidak signifikan sehingga dapat ditarik opini bahwa interaksi sosial online belum sepenuhnya dapat menggantikan interaksi tatap muka langsung (*face-to-face*). Kondisi tersebut menjelaskan bahwa sangat penting untuk meningkatkan jejaringan sosial (*network expanding*); interaksi antarpribadi dalam dunia nyata lebih efektif dan interaktif; kesetaraan dalam interaksi sosial online akan memuaskan secara sosial; setiap komunitas memiliki karakteristik yang khas; dan pengungkapan diri sangat penting untuk memberikan impresi yang benar, informasi yang akurat, serta reputasi profesional yang baik.

Kata kunci : masalah privasi, perilaku perlindungan privasi, *hyperpersonal framework*, *privacy trade-off*, *privacy concerns*, *cloud meeting*

AKSEPTABILITAS SISTEM TEKNOLOGI *CLOUD MEETING*: ANALISIS TERHADAP PERSPEKTIF MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA SEBAGAI GENERASI ZOOM

Samuel Theo Manat Silitonga (S1 Akuntansi - 15/381981/EK/20562)
Dosen Pembimbing: Jogiyanto Hartono M, Prof., Dr., MBA., Ak., CMA., CA.

Abstract

Privacy is of primary importance to every individual in online social interactions. Along with the rapid exchange of information, cloud meeting technology systems are increasingly developing in digital interactions. This research focuses on examining the parts that are important to be investigated are aspects of the hyperpersonal framework, privacy trade-offs, and privacy-protective behaviors. This research is expected to provide a more holistic understanding of the acceptability of Universitas Gadjah Mada students towards privacy issues and privacy-protective behavior. This research involved 196 respondents, then performed PLS algorithm analysis and bootstrapping using the SmartPLS 3.3.2 program. The results of the analysis show that there are significant effects of perceived anonymity of others (PAO) on privacy concerns (PC) and the sense of virtual communities (SOVC). Meanwhile, other variables are not significant, so it can be concluded that online social interaction cannot fully replace face-to-face interaction. This condition explains that it's very important to improve social networks (network expanding); interpersonal interactions in the real world are more effective and interactive; equality in online social interactions will be socially satisfying; each community has its unique characteristics; and self-disclosure is essential to give the right impression, accurate information, and good professional reputations.

Keywords : *privacy-protective behavior, hyperpersonal framework, privacy trade-off, privacy concerns, cloud meeting*